

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 50 responden pasien pre operasi fraktur di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Siloam Mampang Jakarta, diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas berada pada kelompok usia 41–60 tahun, berjenis kelamin perempuan, memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA/ sederajat, dan berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Kondisi ini mencerminkan bahwa pasien pre operasi fraktur umumnya berasal dari kelompok usia dewasa lanjut dengan aktivitas domestik yang dominan.
- 5.1.2 Sebagian besar pasien, yaitu sebanyak 31 orang (62,0%), melaporkan menerima dukungan keluarga dalam kategori tinggi.
- 5.1.3 Tingkat kecemasan yang paling dominan dialami responden berada pada kategori cemas berat, yakni sebanyak 20 orang (40,0%).
- 5.1.4 Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi fraktur dengan nilai p value $0,028 < 0,05$ dan kekuatan korelasi sedang dengan $r = -0,410$, serta arah hubungan negatif yang artinya, semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin rendah tingkat kecemasan pasien.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran berikut:

5.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Perawat dan tim medis diharapkan dapat melibatkan keluarga pasien secara aktif dalam proses persiapan pre operasi, baik melalui edukasi, komunikasi terbuka, maupun penyuluhan yang sistematis. Keluarga harus dipandang sebagai mitra dalam perawatan, bukan hanya sebagai pendamping pasif.

5.2.2 Bagi Keluarga Pasien

Keluarga pasien perlu memahami pentingnya dukungan yang mereka berikan, baik secara emosional, informatif, maupun instrumental. Kehadiran fisik, sikap positif, dan penguatan mental kepada pasien dapat membantu mengurangi kecemasan dan membangun rasa aman sebelum menjalani tindakan operasi.

5.2.3 Bagi Manajemen Rumah Sakit

Rumah sakit disarankan untuk mengembangkan protokol edukasi preoperatif yang bersifat holistik, yang mencakup aspek psikologis pasien. Program edukasi bisa melibatkan konselor atau perawat khusus yang memberikan pendampingan emosional dan informasi medis secara terstruktur kepada pasien dan keluarga.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ke depan dapat menjangkau jumlah sampel yang lebih besar dan mencakup berbagai rumah sakit dengan latar belakang yang berbeda. Penggunaan desain longitudinal dan pendekatan campuran (*mixed methods*) juga dapat memberikan gambaran yang lebih utuh terhadap dinamika dukungan keluarga dan kecemasan pasien.